Vol 1 No 3, November 2022, pp 187-192 https://doi.org/10.59025/js.v2i3.101

Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Manfaat Literasi Keuangan Pada Perkembangan UMKM di Lingkungan SMK Sjakhyakirti Kota Palembang

Yulia Pebrianti[1], Imas Permatasari[2], Heni Yuvita[3], Raras Risia Yoganusmurti[4], Dika Setiagraha[5], Ilham Prawidi Sakti[6*], Rizal Afif A. Napitupulu[7]
[1]*Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Indonesia.*
**Corresponding author email: ilham.prawidi.sakti@polsri.ac.id*

INFO ARTIKEL

Diterima: 12 Mei 2023
Direvisi: 10 Juni 2023
Disetujui: 20 Juni 2023

***Keywords*:**

Literasi Keuangan,
UMKM,
SMK

ABSTRAK

Indonesia memiliki peluang besar bagi pertumbuhan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM). Namun, jumlah UMKM yang banyak masih memiliki keterbatasan untuk berkembang lebih besar. Ada beberapa masalah yang cenderung dihadapi oleh pemilik UMKM, salah satunya karena kurangnya pengetahuan dasar mengenai literasi keuangan yang berdampak pada pengetahuan pengelolaan dasar keuangan pada usaha mereka yang membuat UMKM sulit bersaing dengan kompetitor besar. UMKM perlu memiliki langkah strategis untuk meningkatkan kinerja dan mengembangkan skala UMKM agar keberlangsungan usahanya jangka Panjang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian, diperoleh informasi bahwa cukup banyak pelaku UMKM di Lingkungan SMK Sjakhyakirti, baik yang berstatus sebagai guru, siswa dan masyarakat sekitar lingkungan sekolah yang belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai literasi keuangan. Untuk itu hal yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan informasi dasar dan pengetahuan mengenai pengaruh pentingnya literasi keuangan apabila dimiliki oleh pelaku UMKM terhadap perkembangan UMKM di lingkungan SMK Sjakhyakirti Kota Palembang. Kegiatan penyuluhan ini bermanfaat bagi para peserta untuk dapat meningkatkan kesadarannya mengenai pengelolaan keuangan yang baik dengan memiliki pengetahuan literasi keuangan, sehingga apabila menemui kendala di kemudian hari dalam menjalankan UMKM, maka peserta bisa mengatasinya dengan cerdas

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Copyright@ Author (2023).

1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki peluang besar bagi pertumbuhan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM). Menurut Asean Investment Report [1], Indonesia menduduki urutan pertama sebagai negara dengan jumlah UMKM terbanyak, yakni sebanyak 65,46 juta unit dimana ini lebih besar dibandingkan negara di kawasan ASEAN lainnya. Namun, jumlah UMKM yang banyak masih memiliki keterbatasan untuk berkembang lebih besar. Ada beberapa masalah yang cenderung dihadapi oleh pemilik UMKM, seperti keterbatasan modal kerja, modal investasi, keterbatasan supply bahan baku yang berkualitas, keterbatasan teknologi, kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas, kesulitan

dalam memasarkan produknya atau masalah pengelolaan usaha lainnya yang membuat UMKM sulit bersaing dengan kompetitor yang jauh lebih besar. UMKM perlu memiliki langkah strategis untuk meningkatkan kinerja dan mengembangkan skala UMKM agar keberlangsungan usahanya mencapai jangka panjang.

Berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2008, dunia usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Ada beberapa indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan usaha, yaitu omset penjualan, jumlah tenaga kerja yang digunakan, dan pertumbuhan jumlah pelanggan. Omset penjualan dapat ditunjukkan dengan adanya tambahan modal yang bisa meningkatkan jumlah produksi atau menambah barang dagangan untuk meningkatkan jumlah penjualan. Apabila jumlah barang yang diproduksi mengalami peningkatan maka akan dibutuhkannya lebih banyak tenaga kerja. Setelah itu, pertumbuhan pelanggan juga akan menjadi lebih banyak dari yang sebelumnya [2] .

Untuk membantu meningkatkan kinerja UMKM, hal yang bisa dilakukan adalah dengan meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan dan akuntabilitas [3], serta perlunya akses ke lembaga keuangan. Pelaku UMKM diharapkan memiliki pengetahuan dasar keuangan atau yang biasa disebut literasi keuangan.

Literasi keuangan terjadi ketika individu memiliki keahlian dan kemampuan yang membuatnya mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan [4]. Garman & Forgue dalam Erawati & Susanti [5] menyatakan bahwa literasi keuangan adalah berbagai pengetahuan tentang fakta, konsep, prinsip dan alat teknologi yang mendasari seseorang agar lebih baik dalam mengambil keputusan mengelola keuangannya. Literasi keuangan memiliki definisi yaitu suatu pengetahuan atau kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi dan adanya pemahaman keuangan tentang asuransi, tabungan dan investasi [6]. Selain itu, literasi keuangan merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, dikarenakan literasi keuangan mempunyai kegunaan untuk membuat keputusan keuangan yang dapat diinformasikan [7].

Pengertian di atas tentu diharapkan mampu menuntun individu dalam mengubah pola pikir dan perilaku, serta tujuannya dalam mengelola keuangan pribadi. Lusardi & Tufano [8] juga menambahkan bahwa individu yang memiliki keahlian dalam literasi keuangan lebih cenderung terhindar dari masalah keuangan, sehingga pemahaman tentang literasi keuangan harus dimulai sejak dini.

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen [9]. Ini berarti dari 100 orang di Indonesia, sebanyak kurang lebih 50 orang telah memahami kelebihan dari pengelolaan keuangan apabila dikuasai dengan baik. Dengan memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan, diharapkan menjadi solusi dari beragam masalah, serta memberikan kesejahteraan bagi masyarakat [10].

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian, diperoleh informasi bahwa cukup banyak pelaku UMKM di Lingkungan SMK Sjakhyakirti, baik yang berstatus sebagai guru, siswa dan masyarakat sekitar lingkungan sekolah yang belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai literasi keuangan. Hal ini menyebabkan UMKM yang mereka jalankan masih belum banyak perkembangan dari tahun ke tahun karena kurang cakap mengelola keuangan. Padahal pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Indonesia dapat diartikan sebagai salah satu bentuk penilaian keberhasilan pembangunan suatu negara, khususnya bagi negara yang

memiliki pendapatan yang cenderung rendah [11]. UMKM adalah basis ekonomi bangsa yang dapat menjadi pilihan dalam usaha mengangkat perekonomian negara, sehingga pengembangan sektor UMKM dapat memberikan makna tersendiri pada usaha menekan angka kemiskinan suatu negara [12]. Oleh sebab itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi dasar tentang pengelolaan keuangan bagi UMKM bagi peserta, serta memberikan pengetahuan mengenai pentingnya literasi keuangan untuk dimiliki oleh pelaku usaha.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Penyuluhan Manfaat Literasi Keuangan pada Perkembangan UMKM di Lingkungan SMK Sjakhyakirti Kota Palembang ini dikemas dalam bentuk seminar. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan di sebuah ruang kelas di gedung SMK Sjakhyakirti Palembang, Jl. Sultan Mansyur RT/RW 15/06 Kelurahan 32 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang, Sumatera Selatan. Kegiatan diikuti oleh para pelaku UMKM di lingkungan SMK Sjakhyakirti Palembang, yakni sebanyak 20 orang. Teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi penyuluhan adalah dengan menggunakan alat bantu multimedia berupa laptop dan LCD, serta pembagian materi yang telah dicetak terlebih dahulu.

Sasaran kegiatan pengabdian penyuluhan Manfaat Literasi Keuangan pada Perkembangan UMKM di Lingkungan SMK Sjakhyakirti Kota Palembang adalah para pelaku usaha di Lingkungan SMK Sjakhyakirti Kota Palembang, yakni murid, guru dan masyarakat sekitar sekolah.

Jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai manfaat Literasi Keuangan pada Perkembangan UMKM di Lingkungan SMK Sjakhyakirti Kota Palembang disusun sebagai berikut:

Table 1 Jadwal Kegiatan Penyuluhan

No.	Waktu	Acara	Pengisi Acara
1	09.00 – 09.15	Registrasi Peserta	Anggota Tim
2	09.15 – 09.30	Pembukaan	Pihak SMK Sjakhyakirti
3	09.30 – 09.45	Kata Sambutan Pihak Peserta	Ketua Koordinasi Peserta
4	09.45 – 10.00	Kata Sambutan Tim Pelaksana	Ketua Tim Pelaksana
5	10.00 – 11.00	Penyampaian Materi Sesi 1 : Kondisi Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia	Tim Pelaksana
6	11.00 – 11.30	Tanya Jawab Peserta	Tim Pelaksana
7	11.30 – 13.00	Ishoma	Seluruh Peserta
8	13.00 – 14.00	Penyampaian Materi Sesi 2 : - Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia - Peran Layanan Keuangan Digital	Tim Pelaksana
9	14.00 – 14.30	Tanya Jawab Peserta	Tim Pelaksana
10	14.30 – 14.45	Penyerahan Cinderamata	Tim Pelaksana/Peserta
11	14.45 – 15.00	Doa dan Penutup	Tim Pelaksana

3. HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang didapat dari kegiatan pengabdian ini diketahui bahwa sebagian besar peserta penyuluhan yang merupakan pelaku UMKM di Lingkungan SMK Sjakhyakirti Kota Palembang belum memiliki banyak pengetahuan, bahkan untuk pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan, dimana peserta masih menggabungkan keuangan pribadi mereka dengan modal usaha yang digunakan. Padahal hal ini sangat berisiko dalam keberlanjutan usaha mereka,

bahkan untuk berkembang pun akan mengalami kesulitan.

Salah satu manfaat penting penyuluhan tentang pengelolaan keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan peserta adalah agar pelaku UMKM dapat memisahkan harta pribadi dan modal usaha yang berguna untuk keberlanjutan maupun perkembangan usahanya.

Gambar 1 Proses Kegiatan Penyuluhan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penyelenggaraan kegiatan ini, dilakukan evaluasi yang dilihat dari beberapa aspek, antara lain:

- Aspek Materi

Materi seminar ini mencakup antara lain: Kondisi umum literasi keuangan masyarakat Indonesia. Materi selanjutnya adalah strategi nasional literasi keuangan Indonesia yang mencakup edukasi, penguatan infrastruktur, serta pengembangan produk dan jasa. Materi terakhir adalah peran layanan keuangan digital melalui inklusi keuangan. Materi ini dibuat sedemikian mungkin agar mudah dipahami dan memiliki peran yang penting, dimana pengetahuan ini berdampak pada kesejahteraan pelaku UMKM sebagai peserta penyuluhan untuk mengelola keuangannya.

Gambar 2 Tim Pelaksana Sedang Menyampaikan Materi

- Aspek Pelaksanaan

Kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana, selesai tepat waktu sesuai jadwal dan ada waktu yang bisa digunakan untuk menjawab pertanyaan dari peserta dengan maksimal.

- Aspek Peserta

Peserta menyimak penjelasan Tim Pelaksana dengan tekun dan apabila diberikan pertanyaan mereka tidak segan untuk menjawab dengan aktif. Pada kegiatan penyuluhan ini, para pelaku UMKM

sebagai peserta merespon dengan antusias dan minat peserta untuk menambah pengetahuannya mengenai literasi keuangan semakin meningkat, guna membantu peserta UMKM mengembangkan usahanya.

Gambar 3 Tim Pelaksana Bersama dengan Tim Pengajar SMK Sjakhyakirti

4. KESIMPULAN

Demikianlah laporan kegiatan ini kami buat. Seminar Manfaat Literasi Keuangan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat tentang pentingnya literasi keuangan agar kelak dapat digunakan oleh peserta kegiatan dalam usaha meningkatkan UMKM yang dijalankan di Lingkungan SMK Sjakhyakirti Kota Palembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan membantu kegiatan ini, sehingga dapat berjalan lancar sesuai dengan rencana. Kami selaku tim pelaksana dalam kegiatan berharap bahwa laporan ini dapat diterima dan juga menjadi tolak ukur perbaikan apabila terdapat kekurangan, sehingga kegiatan pengabdian pada masyarakat kedepannya akan lebih baik lagi..

DAFTAR PUSTAKA

[1] ASEAN, “Asean Invesment Report,” 2022. https://asean.org/wp-content/uploads/2022/10/AIR2022-Web-Online -Final-211022.pdf (accessed Oct. 20, 2022).

[2] N. Rizkia, “Analisis perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari Bank Umum Syariah,” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2017, 2018.

[3] I. A. A. Idawati and I. G. S. Pratama, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar,” *Warmadewa Manag. Bus. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–9, 2020, doi: https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.2020.1-9.

[4] A. Ramly and F. Fahlauddin, “Analisis Literasi Keuangan pada Mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh,” *Bertuah*, vol. 3, no. 1, pp. 37–53, 2022. https://doi.org/10.56633/jsie.v3i1.360

[5] N. Erawati, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya,” *J. Pendidik. Akunt.*, vol. 5, no. 1, 2017.

[6] R. N. Septiani and E. Wuryani, “Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap

kinerja UMKM di Sidoarjo." Udayana University, 2020.

[7] A. Susanti, . Ismunawan, . Pardi, and E. Ardyan, "Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta," *Telaah Bisnis*, vol. 18, no. 1, May 2018, doi: 10.35917/tb.v18i1.93.

[8] A. LUSARDI and P. TUFANO, "Debt literacy, financial experiences, and overindebtedness," *J. Pension Econ. Financ.*, vol. 14, no. 4, pp. 332–368, Oct. 2015, https://doi.org/10.1017/S1474747215000232.

[9] OJK, "Infografis Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022," 2022. http://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional- Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx (accessed Nov. 24, 2022).

[10] A. N. Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi," *Nominal, Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. 6, no. 1, Jun. 2017, https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330.

[11] I. Primiana, *Menggerakkan sektor riil UKM & industri: sumbangan pemikiran Dr. Ina Primiana, SE, MT tahun 2003-2009*. Alfabeta, 2009.

[12] A. P. Nasution and P. Pristiyono, "Antisipasi Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Kabupaten Labuhanbatu Selatan," *ECOBISMA (JURNAL Ekon. BISNIS DAN MANAJEMEN)*, vol. 6, no. 1, pp. 90–97, Sep. 2019, https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i1.44.